

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan secara umum bahwa pendekatan pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata Pelajaran IPAS SDN 17 Sei Ana pada Tahun Pelajaran 2023/2024, sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Sedangkan kesimpulan didasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol beserta angket respon siswa berdasarkan rumusan yang di teliti, yaitu sebagai berikut :

1. Perbedaan hasil *pre-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan adanya ketidakseimbangan awal kemampuan akademik siswa sebelum diberi perlakuan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan perbedaan yang signifikan secara statistic dengan rata-rata nilai *pre-test* kelompok kontrol lebih tinggi 63,14 dibanding eksperimen 50,17. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tidak berada dalam kondisi homogen sebelum perlakuan diberikan, yang menjadi dasar pembanding penting dalam analisis dampak dari penerapan pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) terhadap peningkatan hasil belajar.
2. Perbedaan nilai *post-test* antara kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis *Higher*

Order Thinking Skills (HOTS) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ dengan rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen lebih tinggi 70,10 dibanding kontrol 66,50 menunjukkan bahwa perbedaan tersebut bukan merupakan hasil kebetulan, melainkan akibat dari intervensi pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen mengindikasikan bahwa pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang berdampak langsung terhadap pencapaian hasil belajar kognitif.

3. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$, yang berarti terdapat peningkatan hasil belajar pada kelompok kontrol meskipun tanpa intervensi pendekatan HOTS. Peningkatan dari nilai rata-rata 63,14 menjadi 66,50 dengan selisih 5,32% ini dapat diatribusikan pada proses pembelajaran konvensional yang tetap memberikan dampak terhadap pemahaman materi. Namun demikian, peningkatan tersebut tergolong rendah, yang mencerminkan bahwa pembelajaran konvensional kurang mampu mengoptimalkan potensi kognitif siswa secara maksimal.
4. Peningkatan signifikan dari nilai rata-rata 50,17 menjadi 70,10 dengan selisih 39,72% dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir analitis, evaluatif, dan kreatif, yang memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi secara mendalam dan menerapkannya dalam konteks yang lebih kompleks. Hal ini menunjukkan efektivitas pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam meningkatkan performa akademik siswa, terutama pada ranah kognitif tingkat tinggi.

5. Hasil angket menunjukkan bahwa 80% siswa memberikan respon positif terhadap implementasi pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang dikategorikan dalam tingkat respon kuat. Temuan ini mencerminkan bahwa pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) tidak hanya efektif secara kognitif, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, minat, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Respons positif ini menunjukkan bahwa siswa merasa terbantu dalam memahami materi dan merasa lebih tertantang untuk berpikir kritis serta kreatif, yang merupakan indikator penting dalam pembelajaran abad ke-21.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Bagi guru disarankan untuk dapat menerapkan pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS, guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, serta untuk memperbaiki hasil belajar mereka.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa, disarankan untuk lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang melibatkan analisis, sintesis, evaluasi, dan pemecahan masalah secara kreatif dan kritis. Penerapan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS, diharapkan dapat membantu siswa tidak hanya memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan akademik. Siswa juga dianjurkan untuk terbiasa dengan pendekatan yang menuntut pemikiran reflektif dan aplikatif, sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dan lebih bermakna.

3. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, disarankan untuk mendukung penerapan pendekatan HOTS melalui pelatihan guru dan penyediaan fasilitas yang memadai, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengembangkan metode pembelajaran berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji penerapan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada berbagai pendekatan pembelajaran lainnya, serta mengeksplorasi penggunaannya dalam konteks yang berbeda, seperti dalam pembelajaran mata pelajaran lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda, guna memperluas kontribusinya terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.